

**PERAN BADAN WAKAF INDONESIA DALAM
PENGEMBANGAN WAKAF UANG DI INDONESIA
(Konsep dan Praktik Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41
Tahun 2004 tentang Wakaf)**

SKRIPSI

**oleh:
Imro'atul Fithriyah
NIM. 09220060**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARI'AH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**PERAN BADAN WAKAF INDONESIA DALAM
PENGEMBANGAN WAKAF UANG DI INDONESIA
(Konsep dan Praktik Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41
Tahun 2004 tentang Wakaf)**

SKRIPSI

oleh:

Imro'atul Fithriyah

NIM 09220060



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERAN BADAN WAKAF INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN
WAKAF UANG DI INDONESIA
(Konsep dan Praktik Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41
Tahun 2004 tentang Wakaf)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi atau gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 6 September 2013

Penulis,

Imro'atulFithriyah

09220060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah membaca dan mengoreksi penelitian skripsi saudara Imro'atul fithriyah NIM 09220060 Jurusan (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PERAN BADAN WAKAF INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN
WAKAF UANG DI INDONESIA
(Konsep dan Praktik Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41
Tahun 2004 tentang Wakaf)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah

Dr. M. Nur Yasin, M.Ag.
NIP 196910241995031003

Malang, 6 September 2013
Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, MA
NIP 197708222005011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Imro'atul Fithriyah, NIM 09220060, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, denganJudul:

PERAN BADAN WAKAF INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN

WAKAF UANG DI INDONESIA

(Konsep dan Praktik Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41

Tahun 2004 tentangWakaf)

Telah dinyatakan lulus dengan nilaiA (cum laude), DenganPenguji:

1. H. Khoirul Anam, Lc, MH ()
NIP. 19680175 200003 1 002 Ketua
2. Dr. Sudirman, MA ()
NIP. 19770822 200501 1 003 Sekretaris
3. Dr. Fakhruddin, M. HI ()
NIP. 19740819 200003 1 002 PengujiUtama

Malang,23 September 2013
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI
NIP. 19681218 199903 1 002

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ، صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوهُ. رواه احمد

Apabila anak Adam meninggal dunia, maka putuslah amalnya, kecuali tiga perkara, sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang mendoakan orang tuanya. (HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Bapak dan Mamak tercinta
Perjuangan kalian menyadarkanku untuk terus maju tiada menyerah,
Walaupun berbagai cobaan selalu datang
Iringan do'a dan restu kalianlah yang membuat Rabb membukakan jalan untuk
memperoleh kemudahan bagiku,
Semoga tak kan sia-sia dan pada akhirnya menjadi barokah.

Aku persembahkan karya ini untuk segala ketulusan kalian

Guru-guruku yang telah memberikan banyak ilmu kepadaku
Sahabat-sahabatku yang selalu menemani, memberikan dukungan, dan
mewarnai hidupku, dengan canda tawa dan keceriaan
Terima kasih atas segala hal-hal yang telah kalian berikan kepadaku

Semoga karya ini menjadi ukiran kenangan
Di mana kita pernah berjuang bersama
Semoga kita semua termasuk orang-orang yang beruntung, yang hari ini lebih
baik dari hari esok kita lebih baik dari hari ini serta meraih kebahagiaan dunia
akhirat, amin...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, la haula wala quwwata illa billahil 'aliyyil adzim, hanya dengan rahmat, hidayah serta ridho Allah swt penulisan skripsi yang berjudul **Peran Badan Wakaf Indonesia Dalam Pengembangan Wakaf Uang Di Indonesia (Konsep dan Praktik Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf)** dapat terselesaikan. *Shalawat* dan salam kitahaturkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.HI, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. M. Nur Yasin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Sudirman, MA, selaku Dosen pembimbing sekaligus sebagai Dosen wali penulis. *Syukran Katsir* penulis haturkan atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi selama menempuh perkuliahan dan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
6. Staf serta karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh staf Badan Wakaf Indonesia khususnya Devisi Penelitian dan Pengembangan yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian dan banyak membantu dalam mencari data yang penulis perlukan, penulis mengucapkan terimakasih sebab tanpa bantuan mereka semua penelitian ini tidak akan berjalan dengan maksimal.
8. Mbak Aan beserta keluarga yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis selama proses penelitian.
9. Kedua orang tuapenulis, H. Ahmad Musa dan Hj. Sumsiati yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a dan dorongan semangat kepada penulis selama ini.
10. Seluruh teman seperjuangan yang telah bersedia berbagi ilmu dan member motivasi kepada penulis, teman-teman Fakultas Syari'ah khususnya kelas HBS-B, sahabat-sahabat DEMA-F Syari'ah, sahabat-sahabat PMII Radikal al-Faruq, teman-teman PKLI TulungAgung, serta *very inspiring friends* Icuz, Ecik, Anjaz, Febri, Ira, Rifqy, Rifa'I dan Tutik yang menjadi motivator penulis selama menyusun skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada kalian semua.
11. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa materiil maupun moril.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran daripihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 6 September 2013

Penulis

Imro'atul Fithriyah

NIM. 09220060

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab kedalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ' (koma menghadap atas)
ج = j	غ = gh
ح = <u>h</u>	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka

dilambangkan dengan tanda koma diatas (´), berbalik dengan koma (ˆ), untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaanya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadikhayrun

D. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalatli al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *muḍlâf* dan *muḍlâfilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadhal-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâlam ya syâlamyakun
4. Billâh ‘azza wajalla

F. Namadan Kata Arab terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Seperti penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya.

Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II : TEORI DAN KONSEP WAKAF UANG.....	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10

B. Kerangka Teori	14
1. Tinjauan Umum Terhadap Wakaf	14
a. Pengertian Wakaf	14
b. Macam-Macam Wakaf	16
c. Wakaf Uang	18
d. Dasar Hukum Wakaf	19
e. Rukun dan Syarat Wakaf	22
f. Tata Cara Wakaf Uang	24
g. Potensi Wakaf Uang di Indonesia	27
2. Tinjauan Umum tentang Pengelolaan Wakaf Uang	31
BAB III : METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	40
C. Pendekatan Penelitian	40
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan dan Pengujian Keabsahan Data	42
F. Teknik Pengolahan Data	43
BAB IV: PELAKSANAAN WAKAF UANG DI BWI	47
A. Peran BWI dalam Pengembangan Wakaf Uang di Indonesia	47
1. Profil BWI	47
2. Tugas dan Kewenangan	49
3. Struktur BWI	54
4. Fungsi BWI	55
B. Praktik Wakaf Uang di BWI dan Kesesuaiannya dengan UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf	58
a. Penghimpunan Wakaf Uang di BWI	58
b. Penerimaan Wakaf Uang	60
c. Lembaga Keuangan Syari'ah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) ...	63
d. Pengelolaan dan Alokasi Wakaf Uang	66

BAB V : PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Fithriyah, Imro'atul, 09220060. 2013. **Peran Badan Wakaf Indonesia dalam Pengembangan Wakaf Uang di Indonesia Konsep dan Praktik Ditinjau dari UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf**. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Sudirman, MA.

Kata Kunci : Wakaf Uang, Badan Wakaf Indonesia (BWI)

Wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan perorangan atau lembaga berupa wakaf uang tunai. Wakaf uang sudah digaungkan pada berbagai media untuk mengenalkan pada masyarakat luas. Badan Wakaf Indonesia (BWI) adalah lembaga wakaf yang mempunyai tugas untuk membina dan mengelola wakaf secara nasional atau internasional.

Penelitian ini difokuskan pada pertanyaan: a) Bagaimana peran BWI dalam pengembangan wakaf uang di Indonesia?, b) Bagaimana kesesuaian konsep dan praktik wakaf di BWI dengan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BWI dalam pengembangan wakaf uang dan kesesuaian konsep dan praktik wakaf uang di BWI dengan UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif empiris. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi data. Kemudian, data dianalisis dengan mengedit, mengklasifikasikan, memverifikasi, menganalisa dan menyimpulkan.

Hasil penelitian ini adalah BWI mempunyai beberapa peran dalam pengembangan wakaf uang, BWI sebagai motifator, regulator, fasilitator sekaligus operator menyesuaikan posisi BWI dalam konteksnya. Pada pelaksanaannya wakaf uang di BWI sudah sesuai dengan UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf terbukti BWI mempunyai inovasi-inovasi dalam rangka melaksanakan tugas dan kewenangan BWI sebagai lembaga wakaf indonesia, walaupun belum optimal pada pengelolaan wakaf uang yakni pada penjaminan aset wakaf uang yang digunakan investasi finansial untuk pembangunan RSIA (Rumah Sakit Ibu dan Anak) Serang Banten.

ABSTRACT

Fithriyah, Imro'atul, 2013. **Role of Indonesian Waqf Institution in the Development of Waqf Money in Indonesia: A Concept and Practice Based on Law No. 41 of 2004 Concerning Waqf**. Thesis, Department of Sharia Business Law. Faculty of Sharia. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisor : Dr. Sudirman, MA.

Keywords : Waqf Money, Indonesia Waqf Board (IWB)

Waqf money is a cash waqf given by individual or institution. It is socialized through a variety of media to the community. Indonesian Waqf Board (IWB) is a waqf organization that has a duty to foster and manage waqf in the scale of national or international.

This study focuses on the questions: a) How is IWB role in the development of cash waqf in Indonesia? B) How is the suitability of the concept and practice of waqf in BWI to the Law No. 41 of 2004 concerning Waqf? The purpose of this study is to determine the role of BWI in the development of waqf money and suitability of the concept and practice of waqf money in IWB to the Law no. 41 of 2004 concerning Waqf.

This research is an empirical study with a qualitative approach. Data were collected through interviews and documentation. The research employs a triangulation technique to verify the data. Then, the next steps are the data editing, classification, verification, analysis and conclusion.

The results of this study are IWB plays an important role in the development of waqf money. IWB as a motivator, regulator, facilitator and operator adjusts its position according to the context. The implementation of waqf money in BWI is in accordance with the Law no. 41 of 2004 concerning Waqf. IWB has proven its innovations to carry out the duties and authority as a waqf institution in Indonesia, even though it has not reached its optimal effort in managing the cash waqf assets. The assets are used to invest in the development of RSIA (Mother and Child Hospital) Serang, Banten.

مستخلص البحث

الفطرية، إمراة، ٢٠١٣.٠٩٢٠٠٦٠ دور هيئة الوقف الإندونيسي في تطوير الوقف المالي في إندونيسيا
المفهوم والتطبيق من منظور القانوني الرقم 41 سنة 2004 عن الوقف . بحث جامعي. بقسم
حكم التجارة الإسلامية، في كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج.
المشرف : الدكتور سوديرمان، الماجستير.

الكلمات الأساسية: وقف المال، هيئة الوقف الإندونيسية

الوقف المالي هو الوقف الذي يقوم به الفرد أو المؤسسة بتسليم المال أو المبلغ نقدياً. وقد انتشر هذا
الوقف في وسائل الإعلام لتعريفه نحو المجتمع. وهيئة الوقف الإندونيسي هي هيئة الوقف التي
تهتم بإشراف وإدارة الوقف الوطني أو العالمي.

وهذا البحث يتركز على مشكلة البحث هي: أ. كيف دور هيئة الوقف الإندونيسي في تطوير الوقف
المالي في إندونيسيا؟ ب. كيف وجه الاتفاق بين المفهوم وتطبيق الوقف في هيئة الوقف الإندونيسي وبين
القانون ذي الرقم 41 سنة 2004 عن الوقف؟ وهذا البحث يهدف إلى معرفة دور هيئة الوقف الإندونيسي
واتفاق المفهوم وتطبيق الوقف المالي في دور هيئة الوقف الإندونيسي بالقانون ذي الرقم 41 سنة 2004 عن
الوقف.

واستخدم هذا البحث المدخل الكمي التجريبي. ويكون جمع البيانات بالمقابلة والتوثيق. كما أن
الباحث استخدم نوع لاختبار صحة البيانات. وتم تحليل البيانات بالتعديل والتقسيم واختبار الصحة والتحليل
والعقد.

ونتائج هذا البحث تقول إن لهيئة الوقف المالي الإندونيسي دوراً مهماً في تطوير الوقف المالي، هي
المشجعة، وهي المنظمة، وهي الميسرة كما أنها أيضاً العاملة في نفس الوقت في تنسيق دور هيئة الوقف
الإندونيسي في موضوعها. وفي تنفيذها إن الوقف المالي في هيئة الوقف الإندونيسي يوافق القانوني الرقم
41 سنة 2004 عن الوقف وذلك بوجود الابتكارات في تنفيذها وسلطانيتها كهيئة الوقف الإندونيسي رغم أن
إدارة الوقف المالي وهو في ضمان أصل الوقف المالي الذي يوضع للاستثمار المالي لبناء مستشفيات
الأطفال والأطفال في سيرانق – بنتان.